

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN *AGENCY COST* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA  
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH  
REINALDI ALRAY PAKPAHAN  
178330050**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/22

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN *AGENCY COST* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA  
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**REINALDI ALRAY PAKPAHAN  
178330050**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020

Nama : Reinaldi Alray Pakpahan

NPM : 178330050

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

(Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, S.E, M.Si)  
Pembimbing

Mengetahui

(Ahmad Rafiqi, BPA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 07 Oktober 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Oktober 2022



**REINALDI ALRAY PAKPAHAN**

**178330050**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reinaldi Alray Pakpahan  
NPM : 178330050  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Oktober 2022  
Yang menyatakan,



REINALDI ALRAY PAKPAHAN  
178330050

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

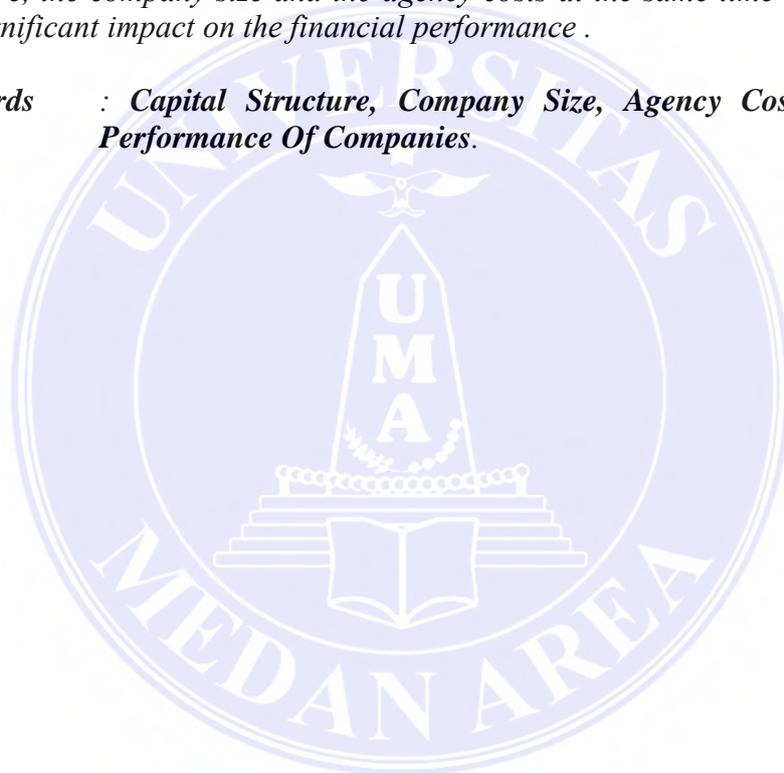
Document Accepted 23/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/22

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the impact of capital structure, company size and agency costs on the financial performance of various manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in the industrial sector. The type of query used here is associative. The sample in this study consisted of 170 sample data consisting of financial statement data from 34 companies during five years of research (2016-2020). The type of data used in this research is the type of quantitative data. In this study, researchers used secondary data sources. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results showed that the capital structure partly had a negative and significant impact on the results of operations, the company size and the agency costs partly had no influence on the results of operations and the capital structure, the company size and the agency costs at the same time had a positive and significant impact on the financial performance .*

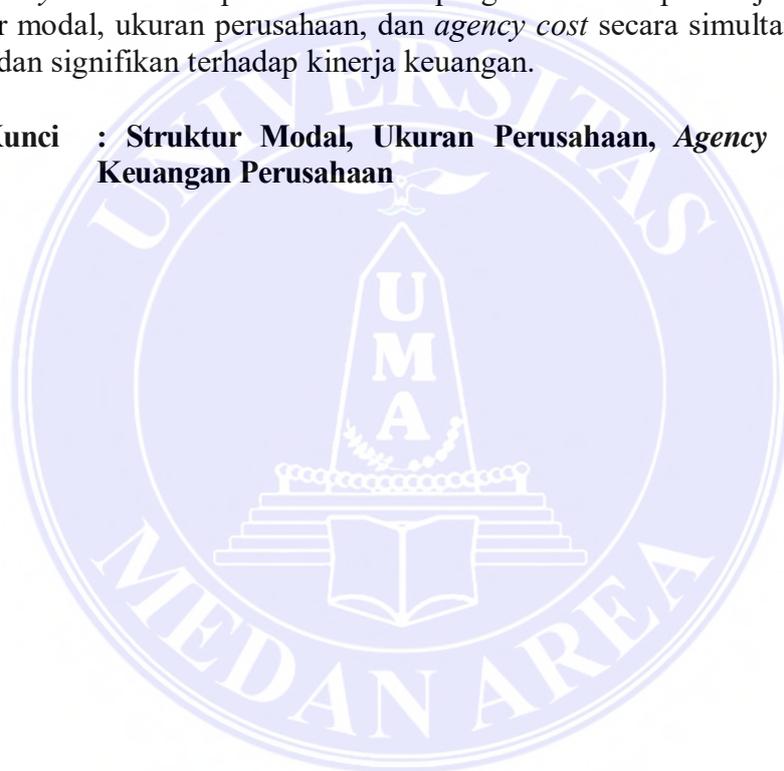
**Keywords** : *Capital Structure, Company Size, Agency Costs, Financial Performance Of Companies.*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Agency Cost* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang dipakai disini adalah Asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 170 data sampel yang terdiri dari 34 data laporan keuangan perusahaan selama lima tahun penelitian (2016-2020). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan *agency cost* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan struktur modal, ukuran perusahaan, dan *agency cost* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci** : **Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Agency Cost*, Kinerja Keuangan Perusahaan**



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 06 April 2000 dari Ayah Hermansyah Pakpahan dan Ibu Ida Herliani Pane. Peneliti merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari MAN 2 Model Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020”.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E, M.Si selaku Ketua Sidang yang telah memberikan peneliti saran dan masukan
5. Ibu Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan memberikan masukan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.
6. Ibu Dr. Sari Bulan Tambunan, S.E., MMA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini

7. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si., selaku Dosen Sekretaris peneliti yang telah memberikan saran kepada peneliti.
8. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
9. Mamaku tercinta Ida Herliani Pane, Papaku Hermansyah Pakpahan. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.
10. Teruntuk kamu, Audiah Amelia, terima kasih karena telah begitu baik dan simpatik. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2022

Peneliti,

Reinaldi Alray Pakpahan

**17 833 0050**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	10
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	10
2.2 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	11
2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan Perusahaan.....	11
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan .....	11
2.3 Struktur Modal .....	14
2.3.1 Defenisi Struktur Modal .....	14
2.3.2 Komponen Penyusun Struktur Modal .....	14
2.3.3 Pengukuran Struktur Modal.....	16
2.4 Ukuran Perusahaan.....	19
2.4.1 Definisi Ukuran Perusahaan .....	19
2.4.2 Kriteria Ukuran Perusahaan .....	19
2.4.3 Pengukuran Perusahaan .....	20
2.5 <i>Agency Cost</i> .....	20

2.5.1	Defenisi <i>Agency Cost</i> .....	20
2.5.2	Asumsi <i>Agency Cost</i> .....	21
2.5.3	Pengukuran <i>Agency Cost</i> .....	24
2.6	Penelitian Terdahulu .....	24
2.7	Kerangka Konseptual .....	29
2.8	Hipotesis Penelitian.....	30
2.8.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan .....	30
2.8.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	31
2.8.3	Pengaruh <i>Agency Cost</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	32
2.8.4	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Agency Cost</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
3.1.1	Jenis Penelitian.....	34
3.1.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2	Populasi dan Sampel .....	35
3.2.1	Populasi.....	35
3.2.2	Sampel .....	35
3.3	Definisi Operasional Variabel .....	36
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4.1	Jenis Data.....	37
3.4.2	Sumber Data.....	38
3.5	Metode Analisis Data .....	38
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.5.3	Analisis Regresi Berganda.....	42
3.5.4	Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>45</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	45
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45

4.1.2.	Distribusi Sampel .....	45
4.1.3	Statistik Deskriptif.....	48
4.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	50
4.1.5	Analisis Regresi Linier Berganda .....	54
4.1.6	Uji Hipotesis .....	55
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
4.2.1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	58
4.2.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	59
4.2.3	Pengaruh <i>Agency Cost</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ....	59
4.2.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan <i>Agency Cost</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>61</b>
5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data ROE Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 3.4 Kriteria Uji Autokorelasi .....	41
Tabel 4.1 Distribusi Sampel berdasarkan Struktur Modal .....	45
Tabel 4.2 Distribusi Sampel berdasarkan Ukuran Perusahaan dalam satuan Rupiah .....	46
Tabel 4.3 Distribusi Sampel berdasarkan Agency Cost.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Sampel berdasarkan Kinerja Keuangan Perusahaan .....	47
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF ..	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Uji Park .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson .....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstanta ( $\alpha$ ) dan Koefisien Regresi ( $\beta$ ).....	54
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial.....	55
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan .....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square.....	57
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram .....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Normal P-Plots.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Daftar Populasi Penelitian.....	66
Lampiran II Tabulasi Data .....	68
Lampiran III Hasil Olah Data.....	70



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan global usaha saat ini semakin pesat yg diikuti menggunakan ketatnya persaingan usaha. Kompetisi yg semakin ketat menyebabkan setiap perusahaan yg didirikan wajib memiliki tujuan agar perusahaan terus dapat beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. di umumnya tujuan perusahaan merupakan memaksimalkan labanya, sebagai akibatnya perusahaan perlu mengetahui perkembangan perjuangan dari saat ke waktu terhadap apa yang telah pada capai perusahaan pada masa lalu, masa sekarang serta masa yg akan tiba, sebagai akibatnya dibutuhkan suatu tindakan korektif yang menunjuk di pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan menjadi galat satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan eksklusif yg ingin dicapai pada perjuangan buat memenuhi kepentingan para anggotanya (Rahman, 2020).

Kinerja keuangan merupakan representasi asal pencapaian keberhasilan perusahaan serta bisa diartikan menjadi yang akan terjadi yang dicapai dalam aneka macam kegiatan yang dilakukan. bisa dijelaskan bahwa kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan buat melihat sejauh mana suatu perusahaan telah mengimplementasikannya secara sempurna dan benar menggunakan menggunakan hukum pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2014). Perusahaan perdagangan dioperasikan dengan tujuan membuat laba, Indeks manufaktur belum bisa menunjukkan kinerja yg sangat baik, terutama di sector aneka industri. Sektor aneka industri ialah keliru satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia. seluruh sub

sektor yg ada pada sektor aneka Industri artinya para pembuat dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen. Produk-produk yg didapatkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para penghasil pada industri ini memiliki taraf penjualan yang tinggi yg berdampak jua pertumbuhan sektor industri ini. Indeks yg mencakup emiten yang mengolah komoditas menjadi barang jadi 1/2 jadi itu mengalami penurunan sebagai 9,33% year-to-date (ytd). Beberapa saham pada indeks ini juga membagikan konvoi yang kurang prima. Saham PT Astra International Tbk (ASII) juga turun 15,81% year-to-date. Selain itu, saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) jua turun 27,37% sejak awal tahun (Suryahadi & Winarto, 2019).

Tingkat profitabilitas digunakan menjadi dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Indikator daya tarik komersial dapat diukur asal segi profitabilitas komersial, yaitu *return on equity* dan *net profit margin* (Nur et al., 2016). Perusahaan perdagangan dioperasikan dengan tujuan membuat laba. keliru satu metrik yg dapat mengukur profitabilitas bisnis merupakan *return on equity* (ROE). Perhitungan ROE ialah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan untung higienis serta total kapital, rasio ini menyelidiki sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan asal daya yang dimiliki buat bisa menyampaikan laba atas ekuitas (Irham, 2018). Berikut ialah data nilai ROE asal perusahaan manufaktur pada sektor aneka industri yang akan dibandingkan dengan standar nilai rata-rata ROE (Lukviarman, 2016).

**Tabel 1.1**  
**Data ROE Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri**

No	Nama Perusahaan	ROE					Standar Nilai ROE	Nilai
		2016	2017	2018	2019	2020		
1	Argo Pantes Tbk	0,45	0,21	0,1	0,08	0,06	8,32%	Tidak Baik
2	Asia Pacific Fibers Tbk	1,26	0,46	1,38	1,26	2,13		Tidak Baik
3	Astra International Tbk	13	15	16	14	10		Baik

No	Nama Perusahaan	ROE					Standar Nilai ROE	Nilai
		2016	2017	2018	2019	2020		
4	Astra Otoparts Tbk	4,6	5,1	4,3	7	-0,3	8,32%	Tidak Baik
5	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk	14,31	21,43	21,64	16,27	41,87		Baik
6	Century Textile Industry Tbk	0,5	-1,15	4,77	0,59	0,91		Tidak Baik
7	Eratex Djaja Tbk	7,8	-9,9	5,6	5,6	4,3		Tidak Konsisten
8	Ever Shine Tex Tbk	23,07	9,63	4,84	4,09	4,45		Tidak Konsisten
9	Gajah Tunggal Tbk	10,7	0,8	-1,3	4,3	4,7		Tidak Konsisten
10	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	33,46	16,66	9,28	1	1		Tidak Konsisten
11	Garuda Metalindo Tbk	11	13	10,3	6,8	-8,2		Tidak Konsisten
12	Goodyear Indonesia Tbk	2,94	8,94	0,92	0,49	15,77		Tidak Konsisten
13	Indo Kordsa Tbk	10,71	11,17	8,32	6,61	-1,94		Tidak Konsisten
14	Indomobil Sukses Internasional Tbk	-4,66	-0,69	1,1	1,66	-5,31		Tidak Baik
15	Indospring Tbk	2,4	5,3	5	3,9	2,3		Tidak Baik
16	Jembo Cable Company Tbk	28,15	15,22	14,51	1,56	1,62		Tidak Konsisten
17	Kabelindo Murni Tbk	6,63	5,56	4,95	4,56	0,78		Tidak Baik
18	KMI Wire & Cable Tbk	24,37	18,28	13,6	16,1	-1,32		Tidak Konsisten
19	Multistrada Arah Sarana Tbk	-2	-2	-6	-6	15		Tidak Konsisten
20	Panasia Indo Resources Tbk	9,66	43,82	90,52	9,97	4,09		Tidak Konsisten
21	Prima Alloy Steel Universal Tbk	0,34	2,09	1,71	0,22	24,21		Tidak Konsisten
22	Ricky Putra Globalindo Tbk	3	4	4	4	-21		Tidak Baik
23	Sat Nusapersada Tbk	18,1	0,47	1	1,27	18,1		Tidak Konsisten
24	Selamat Sempurna Tbk	32	30	29	26	20		Baik
25	Sepatu Bata Tbk	5,26	6,34	10,66	3,58	37,19		Tidak Konsisten
26	Sri Rejeki Isman Tbk	17,95	15,39	16,38	14,79	12,69		Baik
27	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	28,04	9,9	9,03	9,99	7,23		Tidak Konsisten
28	Tifico Fiber Indonesia Tbk	2	1	-1	-2	-1		Tidak Baik
29	Trisula International Tbk	6,55	2,14	5,51	4,65	0,61		Tidak Baik
30	Trisula Textile Industries Tbk	0,78	0,76	7,51	9,02	6,45		Tidak Konsisten
31	Voksel Electric Tbk	23,92	20,42	11,43	18,77	0,25		Tidak Konsisten

Sumber: Data Laporan Keuangan yang telah diolah pada Juli 2022

#### Standar Nilai ROE (Lukviarman, 2016)

Sesuai data pada Tabel 1.1 di atas, 31 perusahaan yg disurvei dengan rasio ROE akan dibandingkan menggunakan nilai baku industri ROE (Lukviarman, 2016). bisa dijelaskan bahwa 4 perusahaan masuk dalam kategori baik, yaitu PT. Astra International Tbk, PT. Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk, PT. Selamat sempurna Tbk dan Sri Rejeki Isman Tbk. 10 perusahaan pada kategori tidak baik, antara lain PT.

Argo Pantes Tbk, Asia Pacific Fibers Tbk serta Astra Otoparts Tbk serta sisanya pada kategori tidak konsisten, yg dimaksud dengan tidak konsisten adalah perusahaan yg setiap tahunnya mengalami kenaikan/penurunan tak permanen diantaranya PT. Eratex Djaja Tbk, PT. Ever Shine Tex Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk. Ini mengindikasikan bahwa masih banyak perusahaan yang kinerja keuangannya belum bisa dikatakan baik dalam menghasilkan untung selama periode 2016-2020 walaupun perusahaan itu masuk pada kategori baik, dikarenakan rasionya masih mengalami kenaikan ataupun penurunan. sang sebab itu, peneliti tertarik buat menganalisis pertarungan tidak tercapainya kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sektor aneka industri.

Buat mencapai kinerja keuangan perusahaan yg baik dalam menghasilkan laba, keliru satunya artinya adanya struktur modal pada perusahaan. Jika perusahaan didanai dengan modal hutang, maka perusahaan yakin akan prospek perusahaan di masa yang akan tiba. Struktur modal mendeskripsikan bentuk korelasi keuangan perusahaan antara ekuitas yang dari dari hutang jangka panjang, serta ekuitas yang menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan (Fahmi, 2014).

Penelitian yang dilakukan Rahman, (2020) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). ketika leverage semakin tinggi, demikian jua kinerja perusahaan. tetapi, ini bertentangan menggunakan hasil Pujawati & Surasni, (2019) menyatakan bahwa struktur modal tak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga penelitian mereka bisa menyimpulkan bahwa peningkatan penggunaan utang perusahaan justru menurunkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

Selain struktur modal, variabel yang bisa menghipnotis kinerja keuangan perusahaan yaitu ukuran perusahaan. ukuran perusahaan ialah skala pada mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan pada berbagai cara, termasuk total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). usaha harus dapat mengelola dan memanfaatkan aset-aset ini menggunakan benar supaya bisa membuat laba atau laba bagi usaha. jelas bahwa perusahaan besar mempunyai total aset yang besar, sebagai akibatnya perusahaan dapat menggunakan asetnya buat mengoptimalkan kinerja perusahaan. oleh sebab itu, berukuran perusahaan adalah keliru satu faktor yang memilih kemampuan perusahaan pada menghasilkan untung.

Ningsih et al., (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar menggunakan kinerja yg baik lebih menjanjikan. tetapi Maryam, (2018) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI.

Selain ukuran perusahaan, variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu *agency cost*. pada dalam perusahaan sendiri tidak lepas asal adanya pertarungan baik berasal segi operasional, keuangan, pemasaran, dan lain-lain. *Agency Conflict* atau perseteruan keagenan ialah galat satu permasalahan yang muncul. menurut Supriyono, (2018) perseteruan keagenan muncul karena manajer cenderung mengambil keputusan yg bertujuan buat menguntungkan posisinya, sedangkan hal tadi tidak selaras menggunakan tujuan dari pemegang saham. asal konflik keagenan menimbulkan biaya keagenan atau *agency cost*, yaitu menyampaikan insentif pada manajer serta juga biaya pengawasan supaya manajer melaksanakan fungsinya sejalan

dengan tujuan pemegang saham. Nugraha, (2014) meneliti dampak *agency cost* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Agency cost* ditemukan mempunyai efek serta signifikan terhadap ROE. Labodu, (2018), menemukan bahwa *agency cost* berpengaruh namun tidak signifikan menggunakan kinerja keuangan.

berita kinerja keuangan perusahaan menjadi isu krusial yang harus diperhatikan investor. menurut Purwitasari & Septiani, (2013), kasus perkara kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan permodalan, baik di ketika pendirian waktu perusahaan beroperasi secara normal juga pada waktu perusahaan melakukan ekspansi bisnis. Tugas utama manajemen perusahaan adalah menentukan target struktur modal yg optimal, pada mana sebagian pembiayaan disediakan oleh modal hutang perusahaan. Struktur modal merupakan keseimbangan utang atau utang dengan ekuitas. Utang diukur dengan beberapa metrik pada penelitian ini, yaitu utang jangka pendek, utang jangka panjang, atau utang jangka panjang serta *leverage*, atau total utang terhadap aset. menggunakan modal utang menjadi sumber pembiayaan usaha memiliki kelebihan dan kekurangan. Manfaat menggunakan utang muncul dari pajak, menggunakan bunga utang menjadi pengurangan pajak serta disiplin administrasi (kewajiban membayar utang mengakibatkan disiplin administrasi), sedangkan kerugian dari penggunaan utang berkaitan dengan munculnya biaya keagenan serta biaya kepailitan. (Purwitasari & Septiani, 2013).

Hasil asal beberapa penelitian sebelumnya masih memberikan inkonsistensi, yg memotivasi peneliti buat melakukan penelitian yang sama dengan sampel serta periode saat yg tidak sinkron, berjudul: **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang yg telah dikemukakan maka yg menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh *agency cost* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yg dilakukan penulis artinya:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar dalam BEI periode 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar dalam BEI periode 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *agency cost* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar dalam BEI periode 2016-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar dalam BEI periode 2016-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan visi dan wawasan peneliti tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang telah terdaftar dalam BEI periode 2016-2020.

2. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan/taktik yang sempurna serta optimal dalam kegiatan usahanya sebagai akibatnya berguna tidak hanya bagi manajemen tetapi pula bagi pemegang saham menjadi pemodal. Selain itu, penelitian ini dibutuhkan bisa menaikkan kinerja keuangan perusahaan melalui kinerja perusahaan yang efektif.

3. Bagi investor

Penelitian ini didesain untuk membantu calon pemegang saham menanamkan modalnya di perusahaan yang sempurna. Ketepatan dalam berinvestasi tentunya akan berdampak pada laba yang diperoleh pemegang saham pada masa depan. Penelitian ini juga dapat membantu investor mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang baik.

4. Bagi Akademisi

Diperlukan akibat penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin memajukan dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Grand Theory*

##### 2.1.1 *Agency Theory*

Jensen & Meckling, (1976) ialah orang yang pertama kali mencetus *Agency Theory*. Teori keagenan artinya "sebuah kontrak pada antara satu atau lebih agen yg melakukan beberapa layanan buat mereka dengan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen." Baik pemegang saham juga agen dianggap sebagai ekonom rasional serta semata-mata dimotivasi sang kepentingan langsung. Mendelegasikan pengambilan keputusan tentang perusahaan pada manajer atau agen. namun, manajer tidak selalu bertindak buat kepentingan pemegang saham. Tujuan utama asal teori keagenan artinya buat mengungkapkan bagaimana para pihak pada hubungan kontraktual dapat merancang kontrak untuk meminimalkan biaya yang ada asal informasi asimetris dan syarat ketidakpastian. Teori keagenan mencoba buat menanggapi masalah keagenan yg timbul karena pihak-pihak yang bekerja sama memiliki tujuan yg tidak sama. Teori keagenan ditekankan buat mengatasi dua masalah yg dapat ada dalam hubungan keagenan. yg pertama artinya dilema keagenan, yg timbul waktu cita-cita atau tujuan prinsipal dan agen bertentangan serta sulit bagi prinsipal buat memverifikasi bahwa agen sudah melakukan sesuatu menggunakan sah. kedua, masalah pembagian risiko yg timbul ketika prinsipal dan agen mempunyai perilaku yg berbeda terhadap risiko. Inti berasal korelasi keagenan adalah bahwa dalam hubungan keagenan terdapat pemisahan antara pemilik (*principal*), yaitu

pemegang saham, serta pihak pengendali (*agent*), yaitu manajer yang menjalankan perusahaan.

## **2.2 Kinerja Keuangan Perusahaan**

### **2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja perusahaan sangat erat kaitannya dengan keadaan keuangan perusahaan. Kinerja yg baik ialah galat satu hal yg harus dilakukan perusahaan buat mencapai tujuannya masing-masing. Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan menjadi tolak ukur baik tidaknya kinerja perusahaan, sang sebab itu diperlukan *performance review*. Kinerja keuangan yg baik perlu didukung oleh beberapa hal antara lain pengambilan keputusan yg tepat atau manajerial, struktur modal yg terstruktur menggunakan baik, keterbatasan kegiatan operasi yang minimal, serta berukuran perusahaan juga menjadi berukuran baik tidaknya kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan Hery, (2017) konsep kinerja keuangan suatu perusahaan artinya suatu bentuk kegiatan keuangan selama periode saat eksklusif, yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan yang memuat berita atas laporan laba rugi serta neraca perusahaan. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi buat memudahkan pihak lain membaca laporan keuangan perusahaan.

### **2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat menggunakan pengukuran serta penilaian kinerja. Pengukuran kinerja merupakan kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan pada pengoperasian usaha selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan buat melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar bisa bersaing menggunakan perusahaan lain. Analisis kinerja

keuangan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, serta memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode eksklusif (Kasmir, 2018). intinya analisis rasio keuangan terbagi dalam empat kataegori, yaitu: rasio likuiditas, rasio kegiatan, rasio solvabilitas serta rasio profitabilitas.

1. Rasio likuiditas artinya kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban keuangannya. Kewajiban tadi merupakan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang yg akan segera jatuh tempo. Rumus buat mengukur rasio likuiditas yaitu : *current ratio, acid test ratio, cash position ratio* dan *net working capital to total asset ratio*.
2. Rasio kegiatan digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Rumus buat mengukur rasio kegiatan yaitu : *accounts receivable turnover, inventory turnover, working capital turnover* serta *total assets turn over*.
3. Rasio solvabilitas digunakan buat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan perusahaan. Rumus buat mengukur rasio solvabilitas yaitu : *total debt to equity, debt ratio, long term debt to equity ratio* serta *times interest earned*.
4. Rasio profitabilitas artinya indeks yang digunakan buat menilai kemampuan perusahaan pada menghasilkan untung. Indikator ini pula sebagai ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang diperoleh asal penjualan dan pendapatan investasi. pada dasarnya, menggunakan indeks ini membagikan efisiensi perusahaan. Rumus buat mengukur rasio profitabilitas yaitu : *gross profit margin*,

*operating profit margin, net profit margin, return on investment, return on asset dan return on equity.*

5. Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri serta dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rumus untuk mengukur rasio pertumbuhan yaitu : *sales, earning after tax, earnings per share, dividend per share serta market price per share.*
6. Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini bisa memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Rasio yg termasuk dalam rasio nilai pasar yaitu antara lain *price earning ratio, book value per share, price book value, dividend yield dan dividend payout ratio.*

Berasal ke enam rasio keuangan diatas, penelitian kali ini memakai rasio profitabilitas dikarenakan rasio tadi dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membuat untung. Rasio profitabilitas tersebut diukur memakai rumus *return on equity* (ROE), dikarenakan rasio tadi dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan pada membentuk laba higienis dari modal sendiri yg dipergunakan oleh perusahaan. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Shareholder's equity}} \times 100$$

Keterangan :

*Net profit after tax* : Laba bersih sesudah pajak

*Shareholder's equity* : Ekuitas pemilik saham

## 2.3 Struktur Modal

### 2.3.1 Defenisi Struktur Modal

Berdasarkan Kasmir, (2018) Struktur kapital ialah perbandingan modal asing atau jumlah utang menggunakan modal sendiri. Kebijakan struktur modal adalah pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yg diperlukan. Struktur kapital diduga bisa menghipnotis kinerja keuangan, terutama penggunaan utang perusahaan. sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa struktur modal adalah ilustrasi berasal bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yg bersumber berasal hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yg sebagai asal pembiayaan suatu perusahaan.

### 2.3.2 Komponen Penyusun Struktur Modal

Berdasarkan Fahmi, (2014), struktur modal terdiri asal 2 komponen, yaitu:

#### 1. Modal asing

Modal asing yang dimaksud pada sini adalah modal utang yang diperoleh di luar perusahaan, tetapi modal utang ialah ad interim, yang berarti ada batas saat buat melunasi utang. Pengambilan keputusan utang luar negeri harus tepat sebab ada biaya yg terkait menggunakan utang pada pihak asing berupa biaya bunga, biaya bunga yang dikeluarkan tentunya akan membentuk financial leverage yg lebih akbar serta pengembalian yang lebih tidak pasti bagi pemegang saham biasa. Modal asing dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

#### a. Utang jangka pendek (*short-term debt*)

Utang jangka pendek pada sini berarti “modal asing yg saat pelunasannya paling cepat, yaitu paling usang satu tahun sejak tanggal

peminjaman. pada dasarnya hutang jangka pendek disini artinya pinjaman perjuangan, yaitu pinjaman yg diharapkan perusahaan buat menjalankan usahanya.

b. Utang jangka menengah (*intermediate-term debt*)

Utang jangka menengah dapat digambarkan menjadi utang menggunakan jangka waktu pengembalian 1 hingga 10 tahun. Utang jangka menengah dibagi menjadi 2 yaitu pinjaman berjangka serta pinjaman sewa berjangka.

c. Utang jangka panjang (*long-term debt*)

Utang jangka panjang ialah utang dengan jangka saat pelunasan yg usang, adalah bisa dilunasi selama 10 tahun. Bentuk utang jangka panjang bisa pada bentuk obligasi atau pinjaman hipotek. Pinjaman obligasi merupakan pinjaman jangka panjang. Pinjaman promes dapat diberikan sang debitur menggunakan menerbitkan surat pengakuan utang dengan nilai nominal eksklusif.

2. Modal sendiri

Ekuitas dapat dipahami sebagai modal yg asal asal pemilik perusahaan itu sendiri. Pengusaha menginvestasikan modalnya sendiri dengan periode pengembalian yang tidak terbatas. pada suatu perusahaan, modal sendiri dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

a. Modal saham

Modal Saham adalah bukti pengembalian dana yg ditanamkan dalam perusahaan oleh para pemegang saham. Saham tersebut bisa berupa saham biasa atau preferen, atau kumulatif.

b. Cadangan

Cadangan artinya kapital cadangan perusahaan buat periode tahun terakhir. Cadangan ini sendiri dibuat sang perusahaan buat laba yang diperoleh selama kegiatan usahanya di tahun kitab terakhir. Cadangan yg termasuk dalam ekuitas ialah cadangan perluasan, kapital kerja, cadangan devisa dan cadangan buat biaya tidak terduga.

c. Laba ditahan

Untung ditahan artinya untung yang diperoleh perusahaan berasal kegiatan produktif Bila laba yg diperoleh pada tahun sebelumnya tidak dipergunakan. Hal ini memungkinkan perusahaan buat menggunakan laba ditahan tahun kemudian menjadi modal buat kegiatan perjuangan tahun depan.

### 2.3.3 Pengukuran Struktur Modal

Berikut adalah adalah beberapa metode pengukuran struktur modal menurut aneka macam pakar.

1. *Debt to Total Equity Ratio* (DER)

$$DER = \frac{Debt\ total}{Equity\ total}$$

Keterangan:

*Debt total* : Total hutang

*Equity tota l* : Total ekuitas

Rasio ini menunjukkan rasio jumlah hutang modal diberikan sang kreditur dengan jumlah yg disediakan oleh ekuitas pemilik yang disumbangkan kepada perusahaan. Kasmir, (2018) berkata bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yg digunakan buat menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari menggunakan

cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar menggunakan seluruh ekuitas. Investor tidak hanya berorientasi pada keuntungan, namun pula mempertimbangkan risiko yg dihadapi perusahaan ketika investor menetapkan buat menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. tingkat risiko perusahaan dapat tercermin asal rasio leverage, yang memberikan seberapa akbar ekuitas perusahaan digunakan buat memenuhi kewajiban perusahaan. Kewajiban berupa utang jangka panjang serta utang jangka pendek. semakin tinggi hutang perusahaan maka meningkat risiko perusahaan, sebaliknya semakin rendah pelunasan hutang maka semakin rendah risiko perusahaan.

## 2. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$DAR = \frac{Debt\ total}{Asset\ total}$$

Keterangan:

*Debt total* : Total hutang

*Asset total* : Total aktiva

Rasio ini mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh kreditur. Investor tidak hanya mengharapkan laba, namun pula mempertimbangkan jumlah pendapatan yg akan diterima perusahaan. tingkat pendapatan perusahaan dapat menghipnotis permintaan saham, dimana hal tadi juga menghipnotis nilai perusahaan. Calon investor dapat menggunakan DAR menjadi dasar buat berinvestasi di perusahaan sebab menggambarkan total aset yang dapat menggambarkan return yg akan diterima perusahaan (Dewi et al., 2014). Sang karena itu, perusahaan perlu memahami kapan *safety* buat meminjam. Titik amannya merupakan ketika pinjaman aporisma 40% dari total nilai aset.

### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)*

$$LDER = \frac{\text{Long - term debt}}{\text{Equity total}}$$

Keterangan:

*Long-term debt* : Hutang jangka panjang

*Equity total* : Total ekuitas

Indeks ini dipergunakan buat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yg diberikan oleh kreditur dan jumlah ekuitas yang disumbangkan sang pemilik perusahaan. Rasio ini jua dipergunakan buat mengukur seberapa akbar perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas, atau seberapa besar utang jangka panjang yg ditopang sang ekuitas (Sjahrial & Purba, 2013).

### 4. *Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR)*

$$LDAR = \frac{\text{Long - term debt}}{\text{Asset total}}$$

Ket:

*Long-term debt* : Hutang jangka panjang

*Asset total* : Total aset

Rasio ini membandingkan hutang jangka panjang jangka waktu hutang terhadap total aset (*total assets*). Rasio yg menggambarkan porsi utang jangka panjang yg digunakan entitas untuk mendanai asetnya buat mewakili investasi di aset atau aset entitas (Nurasik & Dewi, 2021).

Berasal ke empat rasio diatas, rasio yg dipergunakan pada penelitian kali ini artinya rasio *Debt to Total Equity Ratio* (DER). Dikarenakan rasio tersebut jua berafiliasi dengan kinerja keuangan perusahaan yang pula memakai ekuitas pada mencari rasio tadi.

## **2.4 Ukuran Perusahaan**

### **2.4.1 Definisi Ukuran Perusahaan**

Dari Harahap, (2013) ukuran perusahaan artinya suatu skala dimana dapat diklasifikasikan akbar kecilnya perusahaan diukur menggunakan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham serta sebagainya. asal sini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan bisa diklasifikasikan dalam berbagai cara diantaranya total aset, ukuran logaritmik, nilai pasar saham dan lain-lain. usaha harus dapat mengelola dan memanfaatkan aset-aset ini menggunakan sahah supaya dapat membuat laba atau laba bagi bisnis. oleh karena itu, ukuran perusahaan artinya galat satu faktor yg memilih kemampuan perusahaan pada membuat laba.

### **2.4.2 Kriteria Ukuran Perusahaan**

Dari Pamungkas & Puspaningsih, (2013) ukuran perusahaan yg digunakan buat memilih tingkat perusahaan merupakan:

1. Tenaga kerja, jumlah pegawai yg terdaftar pada perusahaan tersebut baik tetap maupun honorer.
2. Tingkat penjualan, besarnya penjualan suatu perusahaan dalam periode tertentu.
3. Total utang, besarnya jumlah utang yang dimiliki perusahaan di periode

tertentu.

4. Total aset, jumlah seluruh aset yang dimiliki sang perusahaan.

### 2.4.3 Pengukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Asset Total})$$

Keterangan:

$\ln$  : Logaritma natural

*Asset Total* : Total aset

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan membarui struktur total aset perusahaan memakai bentuk logaritma natural. berukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural berasal total aset. Logaritma natural dipergunakan buat meminimalkan data dengan variabilitas yg hiperbola. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan buat menyederhanakan jumlah aset yg nilai nominalnya bisa mencapai triliunan rupiah tanpa membarui rasio sebenarnya (Harahap, 2013).

## 2.5 Agency Cost

### 2.5.1 Defenisi Agency Cost

Wulandari, (2013) mendefinisikan biaya keagenan sebagai biaya yang dimuntahkan buat memastikan bahwa manajer bertindak demi kepentingan pemegang saham. Adanya biaya keagenan timbul dari dampak pertarungan antara direksi dan pemegang saham. Benturan kepentingan yg ada antara manajer serta pemegang saham menimbulkan biaya yg berlebihan, yaitu arus kas bebas. Manajer tak jarang lebih menentukan buat menginvestasikan pulang dana arus kas bebas ke dalam proyek yang menguntungkan karena hal ini menaikkan bonus yg mereka terima. pada sisi lain, para pemegang saham berharap agar sisa dana tadi dapat disalurkan menggunakan cara yg

meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham.

### 2.5.2 Asumsi *Agency Cost*

Terjadinya biaya keagenan bisa disebabkan sang perilaku orang (perwakilan) itu sendiri. Menurut Jensen & Meckling, (1976), yang menganalisis melalui kontrak yg mengatur hubungan antara prinsipal dan agen, dapat dilihat berasal buku hariannya bahwa biaya keagenan terdiri berasal 3 perkiraan, yaitu:

1. Asumsi tentang sifat manusia

Berdasarkan asumsi tadi, dapat dikatakan bahwa manusia di umumnya memiliki sifat egois (*self-interest*), mempunyai perilaku rasional yang terbatas, dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*). oleh sebab itu, pemilihan agen (pengelola) harus tepat.

2. Asumsi Organisasi

Asumsi organisasi merupakan terjadinya pertarungan antar anggota organisasi. Efisiensi sebagai kriteria produktivitas serta adanya informasi yang tidak disepakati antara prinsipal dan agen. perbedaan pendapat atau pengambilan keputusan artinya keliru satu penyebab terjadinya pertarungan antar anggota.

3. Asumsi informasi

Asumsi yg membarui info menjadi komoditas yang dipasarkan. intinya ialah banyak isu perusahaan ketika ini dibagikan sang orang internal menggunakan pihak ketiga yang seharusnya tak menerima info tadi.

Dari Santoso, (2015) ada 8 cara buat menghindari pertarungan kepentingan dan biaya keagenan dalam perusahaan, yaitu:

#### 1. Meningkatkan kepemilikan manajemen

Kepemilikan ini berarti menyatukan pendapat antara pemegang saham serta pengelola perusahaan, sebagai akibatnya pengurus bertindak sinkron menggunakan kesepakatan yang dicapai atau kehendak pemegang saham. Manajer diperlukan lebih termotivasi oleh kepemilikan perusahaan untuk melakukan pekerjaan yang terbaik serta paling bertanggung jawab sehingga pihak lain, yaitu pemegang saham, pula diuntungkan.

#### 2. *Corporate Finance* menggunakan *Leverage*

Di sisi lain, penggunaan *leverage* pada *corporate finance* dapat memberikan yang akan terjadi yg baik karena mengurangi perseteruan antara manajer dan pemegang saham. Selain itu, adanya hutang akan mengurangi arus kas keluar serta menggunakan demikian mengurangi pengeluaran yg tidak perlu bagi manajer. Jika perusahaan memutuskan untuk merogoh kredit, manajer harus bersedia dinilai oleh pihak eksternal untuk mengurangi konflik pada dalam perusahaan.

#### 3. Agen Pengendali Muncul dari Kepemilikan Institusional

Agen pengendali institusional menjadi agen pengendali, mengurangi perseteruan antara pemegang saham serta manajer. Kepemilikan institusional pada sini berarti properti yang berasal asal organisasi perbankan, perusahaan asuransi, dll. menggunakan kepemilikan institusional, kinerja manajer dipantau dan kinerja manajer diharapkan dapat bekerja menggunakan baik buat menghindari tindakan yang tidak bertanggung jawab.

#### 4. Tingkat risiko

Risiko digunakan menjadi tolak ukur buat menentukan kepemilikan

manajemen, kebijakan dividen dan kebijakan utang. Risiko tinggi mengakibatkan sulitnya pengawasan terhadap pihak eksternal, sebagai akibatnya kepemilikan manajemen bisa digunakan menjadi alat satu aspek pengendalian internal.

#### 5. Kebijakan intensif

Bonus yang diberikan kepada manajer atas kinerjanya sebagai akibatnya manajer terdorong untuk menaikkan kekayaan pemegang saham dan lebih termotivasi untuk menjalankan perusahaan menggunakan lebih baik. Waktu manajer berpartisipasi pada kepemilikan saham, manajer menaikkan kinerja perusahaan, menghasilkan peningkatan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham.

#### 6. Meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih (*dividend payout ratio*)

Mempertinggi rasio dividen terhadap untung bersih diharapkan bisa mengurangi arus kas bebas. Hal ini memaksa manajer untuk mengumpulkan kapital berasal pihak eksternal, mendapatkan pendanaan berasal pihak eksternal, perusahaan wajib bersedia untuk diawasi, tentunya permasalahan keagenan berkurang sehingga biaya keagenan bisa ditekan.

#### 7. Persekutuan dengan kreditur atau kerjasama dengan pihak lain berdasarkan keputusan bersama.

Saat manajer membentuk aliansi atau bekerja menggunakan kreditur, perusahaan dibutuhkan mendapatkan pinjaman utama tanpa wajib membayar bunga dan hutang sehingga hal ini dapat mengurangi perseteruan keagenan.

8. Manajer harus menyadari tugasnya

Seorang manajer wajib menyadari tanggung jawab serta tugasnya yg wajib dipenuhi buat tugas yg diberikan kepadanya oleh klien buat menghindari permasalahan perwakilan.

### 2.5.3 Pengukuran Agency Cost

Agency Cost diukur dengan *selling and general administrative* (SGA). SGA ini ialah rasio antara biaya operasional menggunakan jumlah pendapatan. SGA yg tinggi memberikan biaya agensi yg tinggi. Bila nilai rasio ini tinggi, bisa diartikan bahwa terjadi pengeluaran yang tidak diharapkan seperti anugerah fasilitas berlebih kepada manajer (Linda et al., 2020). SGA bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$SGA = \frac{\text{Discretionary Expense}}{\text{Net sales}}$$

Keterangan:

*Discretionary expense* : Biaya diskresi

*Net sales* : Penjualan bersih

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah upaya peneliti buat mencari perbandingan serta selanjutnya buat menemukan wangsit baru buat peneltiain selanjutnya, pada samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian dan menunjukkan orsinalitas berasal penelitian. di bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai yang akan terjadi penelitian terdahulu terkait menggunakan penelitian yg hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya,

baik penelitian yg sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ningsih & Wuryani, (2021)	Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan insitusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan</li> <li>2. <i>Leverage</i> mempunyai efek terhadap kinerja keuangan</li> <li>3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan</li> </ol>
2	Rahman, (2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
3	Pujawati & Surasni, (2019)	Pengaruh <i>Capital Structure</i> dan Firm Size terhadap Agency Cost dan Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Berganda</li> <li>• Analisis Jalur Dan Uji Sobel</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap agency cost</li> <li>2. Struktur modal tidak teruji berpengaruh terhadap agency cost.</li> <li>3. Ada dampak ukuran perusahaan serta agency cost terhadap kinerja keuangan,</li> <li>4. Struktur modal tidak teruji berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> <li>5. Terdapat imbas tidak langsung ukuran perusahaan melalui agency cost menjadi variabel intervening terhadap kinerja keuangan</li> <li>6. Agency cost hanya memediasi antara ukuran perusahaan menggunakan kinerja keuangan</li> </ol>
4	Ukhriyawati & Dewi, (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Lq-45 yang terdaftar di Bursa Efek	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yg terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI).</li> <li>2. Secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan</li> </ol>

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Indonesia		<p>LQ-45 yang terdaftar di Bursa pengaruh Indonesia (BEI).</p> <p>3. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI).</p> <p>4. Secara uji F (simultan), struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara beserta-sama tak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yg terdaftar di Bursa dampak Indonesia (BEI)</p>
5	Anggraini & MY, (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	<p>1. Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
6	Maryam, (2018)	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Agency Cost</i> dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Analisis Jalur	<p>1. Ada dampak signifikan negatif antara ukuran perusahaan terhadap <i>agency cost</i></p> <p>2. Ada dampak signifikan negatif <i>agency cost</i> terhadap kinerja perusahaan</p> <p>3. Tidak terdapat efek antara struktur modal terhadap <i>agency cost</i></p> <p>4. Tidak terdapat dampak struktur modal terhadap kinerja perusahaan</p> <p>5. Tak ada imbas ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan</p>
7	Labodu, (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Agency Cost</i> terhadap Kinerja Keuangan .	Analisis Regresi Berganda	<p>1. Secara parsial struktur modal tak signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yg terdaftar pada Bursa dampak Indonesia selama tahun 2012-2017</p> <p>2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yg terdaftar pada Bursa imbas Indonesia selama tahun 2012-2017</p> <p>3. <i>Agency Cost</i> tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa dampak Indonesia selama tahun 2012-</p>

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				2017 4. Yang akan terjadi pengujian simultan pertanda bahwa struktur kapital, ukuran perusahaan serta agency cost beserta-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) Artinya sebanyak 16,4%
8	Isnan et al., (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Agency Cost</i> terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur terdaftar Di Bei	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leverage/struktur kapital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan</li> <li>3. Agency cost tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perusahaan</li> </ol>
9	(Sari, 2017)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index tahun 2012-2015	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan</li> <li>2. Sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan</li> </ol>
10	Irianto, (2016)	Kinerja Keuangan memoderasi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	<i>Multiple Regression Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal memengaruhi nilai perusahaan. Komposisi struktur modal bisa menaikkan nilai perusahaan. Manajemen harus bias pada pembuatan komposisi struktur modal yg tepat.</li> <li>2. Ukuran perusahaan mempunyai imbas di nilai perusahaan. Jumlah aset emiten mencerminkan nilai perusahaan.</li> <li>3. Struktur modal memengaruhi nilai perusahaan dimoderasi kinerja keuangan. Kinerja keuangan bisa menurunkan utang jangka panjang sehingga meningkatkan nilai emiten.</li> <li>4. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh di nilai perusahaan tidak dimoderasi kinerja perusahaan. Untung yang dihasilkan tidak digunakan untuk membeli aset perusahaan sehingga tidak terdapat</li> </ol>

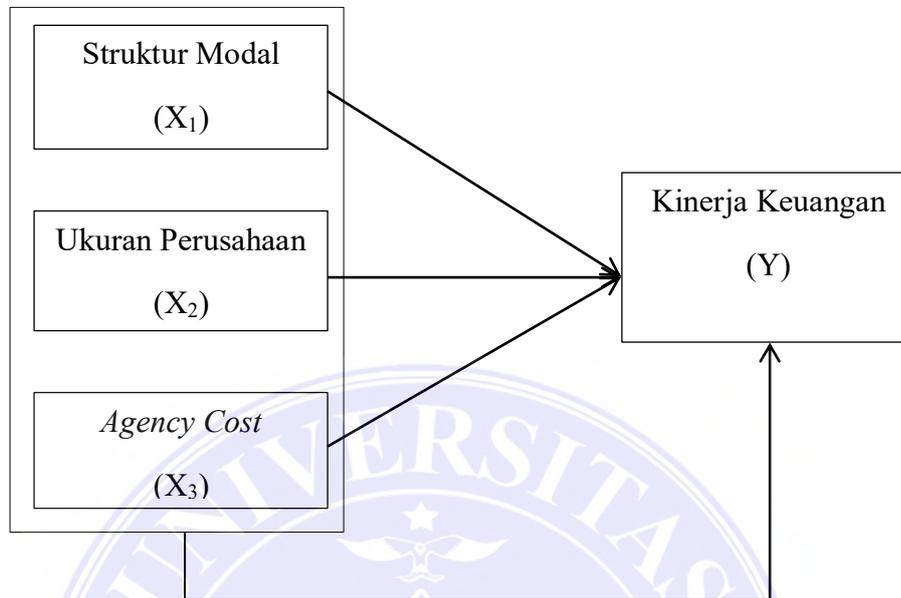
No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				peningkatan nilai perusahaan
11	Oktaviana, (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi Panel	<p>5. Yang akan terjadi penelitian membagikan bahwa struktur modal tak memiliki efek terhadap kinerja perusahaan.</p> <p>6. Yang akan terjadi penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai efek terhadap kinerja perusahaan.</p> <p>7. Yang akan terjadi penelitian menunjukkan bahwa corporate governance mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan</p>
12	Haryanto, (2014)	Identifikasi Ekspektasi Investor melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan GCPI	Analisis Regresi Berganda	<p>1. Kebijakan struktur modal serta ukuran perusahaan tak berpengaruh</p> <p>2. Profitabilitas serta gpci berpengaruh terhadap ekspektasi investor</p> <p>3. Secara simultan variabel kebijakan struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan gpci berpengaruh terhadap ekspektasi investor</p>
13	Nugraha, (2014)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan dengan Agency Cost sebagai Variabel Intervening studi empiris pada perusahaan Properti, Real Estate dan Jasa Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 - 2013	Analisis Regresi Berganda	<p>1. Secara partial variabel DER berpengaruh signifikan positif terhadap variabel agency cost</p> <p>2. Secara partial variabel size berpengaruh signifikan positif terhadap variabel agency cost</p> <p>3. Secara partial variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel agency cost</p> <p>4. Secara partial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE</p> <p>5. Secara partial variabel size tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROE</p> <p>6. Secara partial variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROE</p> <p>7. Secara partial variabel agency cost berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROE perusahaan</p> <p>8. Secara partial variabel agency cost bisa memediasi efek antara</p>

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>DER terhadap ROE perusahaan</p> <p>9. Secara partial variabel <i>agency cost</i> tidak bisa memediasi imbas antara size perusahaan terhadap ROE perusahaan</p> <p>10. Secara partial variabel <i>agency cost</i> tak bisa memediasi dampak antara kepemilikan manajerial terhadap ROE perusahaan.</p>
14	Immanuela, (2014)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Agency Cost</i> sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Analisis Jalur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan manajerial, struktur modal, serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak pribadi terhadap <i>agency cost</i></li> <li>2. Kepemilikan manajerial serta ukuran perusahaan tak berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak eksklusif melalui <i>agency cost</i> terhadap kinerja perusahaan</li> <li>3. Dampak signifikan secara eksklusif antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan</li> </ol>
15	Arviansyah, (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (Jii) (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2008 - 2011 )	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan tak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ol>

## 2.7 Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual, variabel independen yaitu struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2) serta *agency cost* (X3). Kinerja keuangan sebagai

variabel dependen (Y). Kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban awal terhadap dilema penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan kebenarannya secara empiris (Nugroho, 2018). Hipotesis pada penelitian ini merupakan menjadi berikut:

### 2.8.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal ialah korelasi yang menggambarkan proporsi total aset tetap yang dimiliki perusahaan terhadap total aset perusahaan. Penggunaan struktur modal pada perusahaan wajib sinkron dengan kebijakan yang diambil sang pihak manajemen pada memperoleh sumber dana, sehingga bisa dipergunakan buat aktivitas operasional perusahaan. sumber dana yg diperoleh dari berasal pada juga luar perusahaan (Aisyah, 2012).

Sumber dana internal dari berasal dana yang terkumpul berasal untung ditahan yang dari asal aktivitas perusahaan. Sedangkan asal dana eksternal dari asal pemilik yg ialah komponen modal sendiri dan dana yang berasal asal para kreditur yg berupa modal pinjaman atau hutang. Modal dalam suatu usaha ialah galat satu asal kekuatan buat dapat melaksanakan aktivitasnya. Struktur modal merupakan komposisi hutang dengan ekuitas.

Sesuai yang akan terjadi penelitian yg dilakukan oleh Ningsih & Wuryani, (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. tidak sama dengan penelitian yg dilakukan sang Pujawati & Surasni, (2019) menyebutkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. berdasarkan deskripsi dan penerangan pada atas diketahui bahwa:

H1 : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **2.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau jumlah aset yg dimiliki sang perusahaan, yg dinyatakan sebagai logaritma natural asal total aset (Hery, 2017). Penelitian Ningsih & Wuryani, (2021) membagikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akbar menjanjikan kinerja yg baik. berbeda menggunakan penelitian yang dilakukan sang Pujawati & Surasni, (2019) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini memberikan ukuran perusahaan bukan agunan bahwa perusahaan akan mempunyai kinerja yang baik yg tercermin dari untung. berdasarkan uraian pada atas maka bisa didesain hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

keuangan.

### 2.8.3 Pengaruh *Agency Cost* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

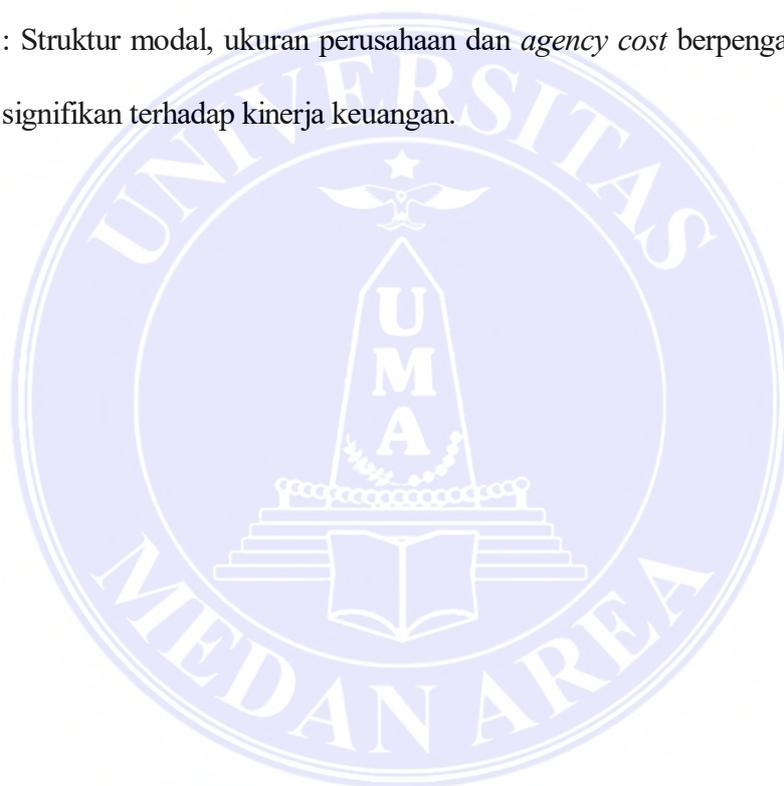
*Agency cost* diukur sesuai perbandingan antara *discretionary expense* yang terjadi di perusahaan terhadap penjualan bersih melalui yang akan terjadi penelitian yang sudah dilakukan menyampaikan dampak terhadap kinerja suatu perusahaan. Rasio *discretionary expense* terhadap penjualan higienis dapat diartikan sebagai salah satu alternatif *agency cost* berkurang. menggunakan adanya hal tadi bisa diketahui bahwa berkurangnya rasio yang dihasilkan akan menyebabkan adanya peningkatan untung, sebagai akibatnya akibat baiknya tentu akan meningkatkan kinerja (Amsari, 2020). akibat pengujian pada penelitian yang dilakukan Nugraha, (2014), memberikan bahwa *agency cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menandakan dimana peningkatan ROE bisa pada capai perisajaa menggunakan mempertinggi *agency cost*, syarat tercapainya jika taraf *agency cost* bisa menaikkan penjualan, sehingga di akhirnya nanti bisa menaikkan kinerja perusahaan yg tercermin pada peningkatan rasio ROE. tidak selaras menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Maryam, (2018) menjelaskan bahwa *agency cost* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis menjadi berikut:

H3 : *Agency cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

#### 2.8.4 Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Akibat pengujian pada penelitian yg dilakukan oleh Labodu, (2018), memberikan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan serta biaya agensi secara beserta-sama memiliki imbas positif terhadap keuangan kinerja. sesuai uraian pada atas, peneliti mengajukan hipotesis menjadi berikut:

H4 : Struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini artinya penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, (2017) rumusan masalah asosiatif ialah suatu rumusan *problem* penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara 2 variabel atau lebih. Sedangkan bentuk hubungannya digunakan korelasi kausal, yaitu korelasi yg bersifat karena dampak. Penelitian ini bertujuan buat melihat korelasi antara struktur modal, ukuran perusahaan, serta *agency cost* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

##### 3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Oktober 2021 sampai Maret 2022 menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia atau pada situs [www.idx.com](http://www.idx.com). Adapun planning penelitian dapat ditinjau pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2021		2022				
		Juni	Juli-Des	Jan-Apr	Mei	Jun-Jul	Agu	Sep-Okt
1	ACC Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Olah Data							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Bimbingan Skripsi							
8	Seminar Hasil							
9	Bimbingan Sidang							
10	Sidang Meja Hijau							

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Berdasarkan Sugiyono, (2017) populasi merupakan suatu daerah generalisasi yg dibentuk sang objek atau subjek yg memiliki besaran dan sifat tertentu yg dipengaruhi lalu ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian. dipelajari akan menarik konklusi. Populasi penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur dari sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) sampel ialah bagian dari jumlah serta ciri populasi. waktu peneliti melakukan penelitian pada populasi yang besar, sedangkan peneliti ingin menelaah populasi tersebut dan peneliti mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan saat, maka peneliti memakai teknik sampling sebagai akibatnya dilakukan generalisasi terhadap populasi yg diteliti. ialah sampel yg diambil dapat mewakili atau mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yg dipergunakan pada penelitian ini artinya metode *purposive sampling*. kata berasal *purposive sampling* diartikan sebagai teknik penentuan sampel yg menggunakan kriteria atau pertimbangan eksklusif. Kriterianya merupakan:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode penelitian (2016-2020).
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yg mempublikasikan laporan keuangan secara teratur selama periode penelitian (2016-2020)

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	53
2	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia	(2)
3	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan (2016-220)	(17)
<b>Jumlah Sampel akhir</b>		<b>34</b>
<b>Tahun Penelitian</b>		<b>5</b>
<b>Jumlah Sampel Keseluruhan</b>		<b>170</b>

Sumber data diolah 2022

Data sampel yang digunakan pada penelitian ini asal berasal 34 perusahaan mulai penelitian dari tahun 2016-2020, sebagai akibatnya sampel yang diperoleh adalah 34 x lima tahun, sehingga jumlah sampel sebesar 170 data

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pernyataan yg akan diterapkan buat mengukur variabel. Definisi operasional merupakan gosip yg sangat bermanfaat buat penelitian menggunakan memakai variabel yg sama.

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Struktur Modal (X <sub>1</sub> )	Struktur modal adalah ilustrasi dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara kapital yg dimiliki yg bersumber asal hutang jangka panjang ( <i>long-term liabilities</i> ) dan kapital sendiri ( <i>shareholder's equity</i> ) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Kasmir, 2018).	$DER = \frac{Debt\ Total}{Equity\ Total}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> )	Ukuran perusahaan artinya suatu skala dimana bisa diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur menggunakan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham serta sebagainya. dari sini bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan ialah skala dimana berukuran perusahaan dapat diklasifikasikan pada berbagai cara	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
	diantaranya total aset, berukuran logaritmik, nilai pasar saham serta lain-lain. usaha harus dapat mengelola dan memanfaatkan aset-aset ini menggunakan benar agar dapat membuat laba atau keuntungan bagi bisnis. sang sebab itu, berukuran perusahaan ialah keliru satu faktor yang memilih kemampuan perusahaan pada membuat laba (Harahap, 2013).		
Agency Cost (X <sub>3</sub> )	Biaya keagenan merupakan porto yang dimuntahkan buat memastikan bahwa manajer bertindak demi kepentingan pemegang saham. Adanya porto keagenan ada asal dampak konflik antara direksi dan pemegang saham. Benturan kepentingan yg muncul antara manajer dan pemegang saham menimbulkan biaya yg hiperbola, yaitu arus kas bebas. Manajer seringkali lebih memilih buat menginvestasikan pulang dana arus kas bebas ke pada proyek yang menguntungkan karena hal ini menaikkan insentif yg mereka terima. Pada sisi lain, para pemegang saham berharap supaya residu dana tadi bisa disalurkan menggunakan cara yg menaikkan kemakmuran serta kesejahteraan para pemegang saham (Wulandari, 2013).	$SGA = \frac{Discretionary\ Expense}{Net\ Sales}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu bentuk kegiatan keuangan selama periode ketika tertentu, yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan yg memuat berita atas laporan untung rugi dan neraca perusahaan. Laporan keuangan harus disusun sesuai prinsip akuntansi untuk memudahkan pihak lain membaca laporan keuangan perusahaan (Hery, 2017).	$ROE = \frac{Net\ profit\ after\ tax}{Shareholder's\ equity} \times 100$	Rasio

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh serta digali melalui hasil pengolahan bagian kedua hasil kerja lapangan, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan sejarah atau laporan yang disusun sebagai arsip yang dipublikasikan serta tidak dipublikasikan (data dokumen). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini artinya data aktifnya perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data buat penelitian ini yaitu Data serta informasi laporan keuangan dapat diperoleh asal Bursa Efek Indonesia (BEI).buat tahun-tahun yang terlalu lama serta tidak tercatat di BEI, diperoleh berasal website masing-masing perusahaan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan mengumpulkan secara sistematis data yang diperoleh dan menarik kesimpulan sehingga simpel dipahami. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan menjadi berikut:

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dipergunakan buat menunjukkan gambaran statistik berasal data yg diteliti, meliputi jumlah data, mean, serta standar deviasi masing-masing variabel penelitian.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Termin pertama analisis pada penelitian ini artinya melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang terkumpul. Uji perkiraan klasik ini bertujuan buat menghasilkan model regresi yg memenuhi kriteria BLUE (*Best Unbiased Linear Estimator*). model regresi yg memenuhi kriteria BIRU bisa digunakan menjadi estimator yg tangguh dan bisa dianggap Bila estimatornya

tidak bias, konsisten, terdistribusi normal, serta efisien. menurut Ghozali, (2016) buat mengetahui apakah contoh regresi yang akan digunakan telah memenuhi kriteria BLUE maka perlu dilakukan serangkaian pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi yg akan dibahas lebih lanjut satu per satu di bagian selanjutnya.

### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Pendapat dari Ghozali, (2016), tujuan uji normalitas artinya buat menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. mirip yg diketahui bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal dengan asumsi asal uji t serta F. ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu mampu dilakukan menggunakan analisis grafik serta analisis statistik yaitu :

#### 1. Analisis Grafik

Grafik histogram merupakan grafik yg membandingkan antara data observasi menggunakan distribusi yang mendekati distribusi normal. contoh regresi yg memenuhi asumsi normalitas serta kebalikannya Jika data residual tersebut menyebar disekitar area garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal/ garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Melihat plotting data residual yang akan dibandingkan menggunakan garis diagonal. namun garis akan memperlihatkan data sesungguhnya pada akhirnya akan mengikuti garis diagonalnya Jika distribusi data residual terlihat dalam posisi normal.

## 2. Analisis Statistik

Pengujian Normalitas dapat dilihat di uji *Kolmogorov-Smirnov*. dalam melakukan uji ini, pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  :Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

$H_1$  :Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut pendapat dari Ghozali, (2016), menjelaskan “Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)”. Model regresi yang dikatakan baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel independent dimana nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol yaitu variabel Ortogonal.

Untuk melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) bisa digunakan dengan cara mendeteksi adanya multikolinearitas. Dari kedua dari ukuran itu menjelaskan bahwa setiap variabel independent sebagaimana dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Nilai *tolerance* ini mengukur variabilitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  yang digunakan sebagai ambang batas untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2016) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (tidak terjadi). Cara mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas didalam data penelitian, dapat dilakukan dengan cara melihat analisis Uji Park yang merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\ln U^2_i$ ). Tujuan dilakukan Uji *Park* adalah untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada *error*. Dimana pengujiannya dilakukan melalui regresi antara variabel bebas dengan *error*. Cara pengujian dengan SPSS dengan melihat nilai signifikansi jika  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas pada pada penelitian, dan Bila signifikansi  $0,05$  yg berarti terdapat heteroskedastisitas.

### 3.5.2.4 Uji Autokolerasi

Menurut pendapat Ghazali, (2016), uji autokorelasi dipergunakan buat menguji ada tidaknya hubungan antara *noise error* di periode  $t-1$  (sebelumnya) pada model regresi linier. Penyebab terjadinya autokorelasi ini terletak di pengamatan-pengamatan yang berurutan secara temporal yang saling bekerjasama satu sama lain. Sedangkan uji yg dipergunakan buat mencari problem autokorelasi memakai uji *Durbin-Watson* (DW). Sedangkan untuk autokorelasi ialah level satu dan membutuhkan intersep (konstan) dalam contoh regresi dengan uji *Durbin-Watson*. Kriteria autokorelasi artinya menjadi berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2016)

### 3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Pengujian ini bertujuan buat memprediksi ukuran variabel dependen menggunakan menggunakan data berasal variabel independen yang diketahui ukurannya (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini memakai persamaan yaitu menjadi berikut :

$$KKP = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 UP + \beta_3 AC + e$$

Ket :

KKP = Kinerja Keuangan Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = Koefisien Regresi

SM = Struktur Modal

UP = Ukuran Perusahaan

AC = *Agency Cost*

e = Standart Error

Regresi berganda mempunyai beberapa jenis pengujian pada pembuktian hipotesis. Hal ini buat mengetahui korelasi variabel dependen terhadap variable independen. diharapkan beberapa pengujian dan analisis untuk mengetahui hubungan variabel, antara lain merupakan uji R square, uji t, uji F dan uji perkiraan klasik yang mencakup uji multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas serta uji Autokorelasi

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Pendapat dari Ghozali, (2016), untuk melihat sejauh mana imbas suatu variabel penjelas atau independen dapat digunakan secara individual buat menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan uji-t. Jika nilai thitung lebih akbar berasal ttabel, maka hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan mengapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = \text{lima}\%$ ). Kriteria uji signifikansi individu (uji-t) adalah:

1. Hipotesis diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha_{0,05}$
2. Hipotesis ditolak jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha_{0,05}$

#### 3.5.4.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

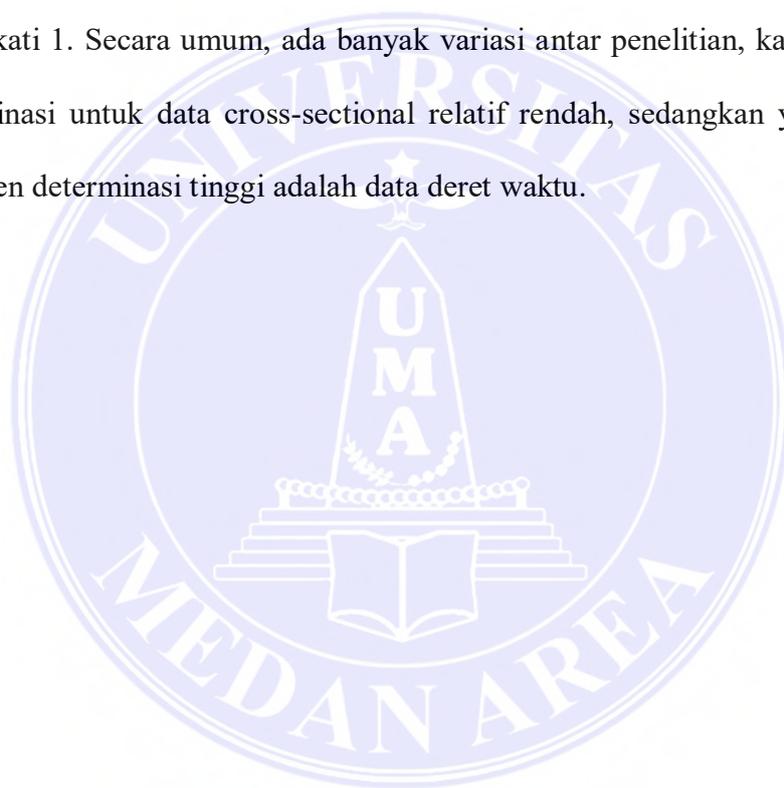
Menurut pendapat Ghozali, (2016), menyebutkan bahwa uji F-statistik menunjukkan apakah semua variabel bebas dan variabel bebas yang dimasukkan ke dalam contoh menjadi, mempunyai pengaruh awam pada variabel dependen atau dependen. Jika nilai Fhitung lebih akbar asal Ftabel, maka hipotesis diterima, ialah seluruh variabel bebas secara simultan dan signifikan menghipnotis variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = \text{lima}\%$ ). Kriteria uji signifikansi simultan (Uji F) ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha_{0,05}$
2. Hipotesis ditolak bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha_{0,05}$ .

#### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Pendapat dari Ghozali, (2016)  $R^2$  (*Adjusted R Square*) atau Koefisien determinasi dipergunakan buat mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara beserta-sama terhadap variabel dependent,

Nilai *Adjusted R square* lebih cocok buat mengetahui bagaimana variabel independen mengungkapkan variabel dependen, Bila peneliti menggunakan lebih berasal 2 variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan 1 atau ( $0 < x < 1$ ). Kecilnya nilai  $R^2$  disini menjelaskan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang sangat terbatas. Sedangkan untuk variabel independen, menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk untuk memprediksi bahwa variabel independen akan memiliki nilai mendekati 1. Secara umum, ada banyak variasi antar penelitian, karena koefisien determinasi untuk data cross-sectional relatif rendah, sedangkan yang memiliki koefisien determinasi tinggi adalah data deret waktu.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan akibat analisis serta pembahasan ihwal ke-empat hipotesis yg telah diuji maka dapat disimpulkan menjadi berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif serta signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. *Agency cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan di perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## 5.2 Saran

Sesuai hasil penelitian yg dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal menjadi berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan manufaktur sektor aneka industri yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupaya buat mengurangi tingkat hutang menggunakan cara lebih banyak memakai untung ditahan buat kegiatan operasional, terus meningkatkan dan menjaga stabilitas dan produktivitas berasal ukuran perusahaan menggunakan cara memaksimalkan harta lancar dan modal kerja buat aktivitas produktif, serta terus mengurangi biaya agen melalui kepemilikan saham sang manajer (kepemilikan manajerial). dibutuhkan dengan kepemilikan saham oleh manajer, seseorang manajer merasa mempunyai perusahaan sehingga termotivasi manajer buat memaksimalkan kekayaan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menemukan angka kekuatan efek sebanyak 51,4%. Nilai ini masih mungil, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan buat menggunakan serta mengembangkan variabel lain seperti kinerja manajerial serta rasio keuangan terkait dengan ketepatan saat pelaporan keuangan sang perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2012). *Strategi Diversifikasi Korporat, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan* (U. Press (ed.); 1st ed.). UB Press.
- Amsari, A. D. (2020). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019 skripsi*. STIE YKPNI.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). *Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9.
- Arviansyah, Y. (2013). *Jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis uin syarif hidayatullah jakarta 2013*.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). *Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan*. *Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Bumi Aksara.
- Haryanto, S. (2014). *Identifikasi Ekspektasi Investor melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan GCPI*. *Dinamika Manajemen*, 5(2), 183–199.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (A. Pramono (ed.)). PT. Grasindo. [https://www.google.co.id/books/edition/Riset\\_Akuntansi/tsRGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Akuntansi/tsRGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover)
- Immanuela, I. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Widya Warta No. 1*.
- Irham, F. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Irianto, M. F. (2016). *Kinerja Keuangan Memoderasi Struktur Modal*. 77–82.
- Isnain, M., Nanik, W., & Lestari, Y. O. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI*. *Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3017, 108–123.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial*

*behavior, agency costs and ownership structure. Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 3, 305–360.  
<https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Labodu, N. Y. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost terhadap Kinerja Keuangan*. Universitas Negeri Gorontalo.

Linda, L., Afrianandra, C., Fitria, A., & Yulia, A. (2020). *Factors Affecting Performance in Companies with High Agency Costs. Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 3(1), 52–61.  
<https://doi.org/10.24815/jaroe.v3i1.16430>

Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance* (R. N. Hamidawati (ed.)). Era Adicitra Intermedia.

Maryam, D. (2018). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agency Cost dan Kinerja Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia )*. 18(02), 196–203.

Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). *Kepemilikan Institusional , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Akuntansi Unesa*, 9(2).

Nugraha, M. F. (2014). *Analisis Pengaruh Stuktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan dengan Agency Cost sebagai Variabel Intervening*. 1–27.

Nugroho, U. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Sarnu Untung.

Nur, A., Rina, A., & Agus, S. (2016). *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016*. 2(2).

Nurasik, & Dewi, S. R. (2021). *Buku ajar Analisis Informasi Keuangan dan Bisnis* (M. T. Multazam & M. D. . Wardana (eds.)). UMSIDA Press.

Oktaviana, H. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 53.

Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 155–164.  
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>

Prasetyorini, B. F. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.

Pujawati, P., & Surasni, N. K. (2019). *Pengaruh Capital Structure dan Firm Size*

*terhadap Agency Cost dan Kinerja Keuangan. Magister Manajemen Universitas Mataram, 9(1), 78–90.*

- Purwitasari, E., & Septiani, A. (2013). *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)*. 2(3), 1–11.
- Rahman, M. A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)*. 3(1), 55–68.
- Santoso, B. (2015). *Keagenan (Agency) Prinsip-Prinsip Dasar, Teori dan Problematika Hukum Keagenan seri Hukum Bisnis (1st ed.)*. Ghalia Indonesia. <http://perpus.bandungkab.go.id/opac/detail-opac?id=6806>
- Sari, E. H. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015*. IAIN Surakarta.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyono, R. . (2018). *Akuntansi Keprilakuan (Sambayun (ed.))*. Gadjah Mada University.
- Suryahadi, A., & Winarto, Y. (2019). *Ini penyebab anjloknya kinerja indeks sektor manufaktur sejak awal tahun*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun>
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Equilibria*, 6(1), 1–14.
- Wulandari, D. R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening*. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455–463.

## LAMPIRAN

## Lampiran I Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Kriteria Sampel	
			Delisting	Tidak Mempublikasi
1	Argo Pantes Tbk	ARGO		
2	Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA		
3	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY		
4	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX		
5	Astra International Tbk	ASII		
6	Astra Otoparts Tbk	AUTO		
7	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	AMIN		
8	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR		x
9	Century Textile Industry Tbk	CNTX		
10	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	CCSI		x
11	Eratex Djaja Tbk	ERTX		
12	Ever Shine Tex Tbk	ESTI		
13	Evergreen Invesco Tbk	GREN	x	
14	Gajah Tunggal Tbk	GJTL		
15	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI		
16	Garuda Metalindo Tbk	BOLT		
17	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS		x
18	Golden Flower Tbk	POLU		x
19	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR		
20	Grand Kartech Tbk	KRAH		x
21	Indo Kordsa Tbk	BRAM		
22	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS		
23	Indo-Rama Synthetics Tbk	INDR		x
24	Indospring Tbk	INDS		
25	Jembo Cable Company Tbk	JECC		
26	Kabelindo Murni Tbk	KBLM		
27	KMI Wire & Cable Tbk	KBLI		
28	Mega Perintis Tbk	ZONE		x
29	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN		
30	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA		
31	Nipress Tbk	NIPS		x
32	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT		x
33	Pan Brothers Tbk	PBRX		x
34	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX		

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Kriteria Sampel	
			Delisting	Tidak Mempublikasi
35	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS		
36	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA		
37	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY		
38	Sat Nusapersada Tbk	PTSN		
39	Sejahtera Bintang Abadi Textil Tbk	SBAT		x
40	Selamat Sempurna Tbk	SMSM		
41	Sepatu Bata Tbk	BATA		
42	Sigmatgold Inti Perkasa Tbk	TMPI	x	
43	Sky Energy Indonesia Tbk	JSKY		x
44	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL		
45	Steadfast Marine Tbk	KPAL		x
46	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI		x
47	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM		x
48	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO		
49	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO		
50	Trisula International Tbk	TRIS		
51	Trisula Textile Industries Tbk	BELL		
52	Uni-Charm Indonesia Tbk	UCID		x
53	Voksel Electric Tbk	VOKS		

Sumber : Data diolah, 2022

## Lampiran II Tabulasi Data

No	Kode Emiten	DER					UP					SGA					ROE				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	ARGO	-30,38	-23,62	-21,03	-19,82	-18,72	18,57	18,41	18,3	18,26	18,2	1,03	1,06	1,09	0,96	1,23	0,45	0,21	0,10	0,08	0,06
2	POLY	1,25	1,25	1,17	1,15	1,12	19,26	19,26	19,29	19,3	19,26	0,95	0,92	0,91	0,93	0,95	1,26	0,46	1,38	1,26	2,13
3	MYTX	-275,11	890,79	1.469,10	1.082,33	11.429,01	18,9	19,66	19,74	15,12	15,17	1,04	1,02	0,99	1,01	1,02	38,54	-82,07	-71,28	-77,31	-340,79
4	ASII	-4,40	-1,70	7,80	11,90	-3,70	19,38	17,2	19,66	19,68	19,64	0,79	0,79	0,78	0,78	0,77	13,00	15,00	16,00	14,00	10,00
5	AUTO	38,68	37,20	41,07	37,46	34,68	16,5	16,51	16,58	16,59	16,54	0,86	0,87	0,88	0,86	0,87	4,60	5,10	4,30	7,00	-0,30
6	AMIN	56,00	67,00	98,00	95,00	147,94	26,02	26,25	26,61	26,73	26,58	0,69	0,69	0,67	0,68	1,17	14,31	21,43	21,64	16,27	41,87
7	CNTX	11,42	15,47	-166,97	-137,42	-19,05	17,28	17,47	17,69	17,68	17,6	0,87	0,89	0,87	0,87	0,91	0,50	-1,15	4,77	0,59	0,91
8	ERTX	0,89	1,34	1,31	1,31	1,33	17,78	17,9	17,95	17,95	18,08	0,90	0,95	0,92	0,90	0,92	7,80	-9,90	5,60	5,60	4,30
9	ESTI	206,05	315,23	281,71	303,78	320,25	17,72	17,93	17,94	17,96	17,81	0,96	0,97	0,88	0,91	0,92	23,07	9,63	4,84	4,09	4,45
10	GJTL	2,20	2,20	2,40	2,00	1,60	16,74	16,72	16,8	16,75	16,69	0,76	0,82	0,83	0,83	0,80	10,70	0,80	-1,30	4,30	4,70
11	GMFI	156,00	76,00	126,00	494,50	-343,36	19,91	20,11	20,43	20,44	20,07	0,78	0,85	0,90	1,07	2,23	33,46	16,66	9,28	1,00	1,00
12	BOLT	0,10	0,20	0,30	0,30	0,30	14	13,99	14,09	14,05	13,93	0,74	0,75	0,79	0,83	0,88	11,00	13,00	10,30	6,80	-8,20
13	GDYR	100,50	131,00	131,67	127,60	158,46	18,54	18,63	18,65	18,61	18,57	0,88	0,90	0,91	0,87	0,90	2,94	8,94	0,92	0,49	15,77
14	BRAM	49,72	40,27	34,51	26,66	26,48	17,2	19,53	14,9	19,45	19,39	0,79	0,80	0,84	0,87	0,92	10,71	11,17	8,32	6,61	-1,94
15	IMAS	2,82	169,86	311,41	352,71	2,81	17,06	17,28	17,53	17,62	17,7	0,88	0,80	0,80	0,80	0,77	-4,66	-0,69	1,10	1,66	-5,31
16	INDS	19,80	13,50	13,10	10,20	10,20	14,72	14,71	14,72	14,86	14,85	0,84	0,80	0,84	1,90	0,08	2,40	5,30	5,00	3,90	2,30
17	JECC	237,00	252,00	242,00	150,00	106,00	16,58	14,47	14,47	19,06	18,84	0,83	0,86	0,89	0,88	0,91	28,15	15,22	14,51	1,56	1,62
18	KBLM	99,31	56,07	58,05	51,39	22,00	20,28	14,03	14,08	14,07	13,84	0,90	0,93	0,93	0,90	0,94	6,63	5,56	4,95	4,56	0,78
19	KBLI	0,42	0,69	0,60	0,49	0,28	14,44	14,92	14,99	14,75	14,73	0,05	0,06	0,04	0,04	0,07	24,37	18,28	13,60	16,10	-1,32
20	LPIN	8,30	0,20	0,10	7,10	9,00	19,98	19,41	19,52	26,51	26,55	0,63	0,74	0,74	0,76	0,77	-124,00	83,00	12,00	9,20	2,20
21	MASA	80,00	96,00	102,00	131,00	97,00	20,23	20,3	20,28	19,93	19,92	0,87	0,87	0,83	0,90	0,79	-2,00	-2,00	-6,00	-6,00	15,00
22	HDTX	302,52	1,10	76,80	315,47	1,42	22,28	22,12	20,19	19,91	19,81	0,98	1,09	1,28	0,86	0,86	9,66	43,82	90,52	9,97	4,09

No	Kode Emiten	DER					UP					SGA					ROE				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
23	PRAS	130,36	115,86	137,67	143,85	221,03	28,1	28,1	28,12	28,15	28,14	0,82	0,79	0,78	0,79	0,80	0,34	2,09	1,71	0,22	24,21
24	BIMA	-194,72	-205,54	-221,45	282,30	659,62	25,25	25,22	25,31	26,23	26,13	0,62	0,57	0,55	0,60	1,09	-18,11	-14,81	-4,69	225,37	-118,90
25	RICY	2,12	2,19	2,46	2,54	3,67	14,07	14,13	14,25	14,3	14,37	0,77	0,80	0,83	0,82	0,84	3,00	4,00	4,00	4,00	-21,00
26	PTSN	313,00	33,00	31,00	129,00	313,00	19,48	18,02	18,01	18,9	19,48	0,89	0,90	0,93	0,95	0,86	18,10	0,47	1,00	1,27	18,10
27	SMSM	43,00	34,00	30,00	27,00	27,00	14,63	14,71	14,85	14,95	15,03	0,68	0,70	0,70	0,70	0,68	32,00	30,00	29,00	26,00	20,00
28	BATA	44,43	7,43	37,69	32,13	62,22	20,51	20,53	20,59	20,58	20,47	0,58	0,55	0,52	0,53	0,78	5,26	6,34	10,66	3,58	37,19
29	SRIL	186,06	169,79	164,27	163,09	175,42	20,67	13,99	14,13	14,26	14,43	0,79	0,77	0,82	0,80	0,82	17,95	15,39	16,38	14,79	12,69
30	SCCO	101,25	47,25	43,06	45,68	14,28	14,71	15,21	15,24	15,3	15,14	0,83	0,88	0,90	0,87	0,88	28,04	9,90	9,03	9,99	7,23
31	TFCO	11,00	12,00	9,00	8,00	10,00	19,59	19,62	19,59	19,56	19,58	0,95	0,94	0,97	0,99	0,97	2,00	1,00	-1,00	-2,00	-1,00
32	TRIS	84,55	52,98	77,70	64,98	65,80	27,18	27,02	27,17	27,14	27,7	0,76	0,76	0,77	0,79	0,79	6,55	2,14	5,51	4,65	0,61
33	BELL	102,43	93,44	81,01	113,27	116,05	26,68	26,87	27,09	27,1	27,04	2,09	0,76	0,71	0,71	0,76	0,78	0,76	7,51	9,02	6,45
34	VOKS	149,34	159,20	169,38	172,88	162,17	18,93	16,86	14,73	14,92	14,89	0,77	0,79	0,84	0,79	0,80	23,92	20,42	11,43	18,77	0,25

Sumber : Data diolah, 2022

**Lampiran III Hasil Olah Data**

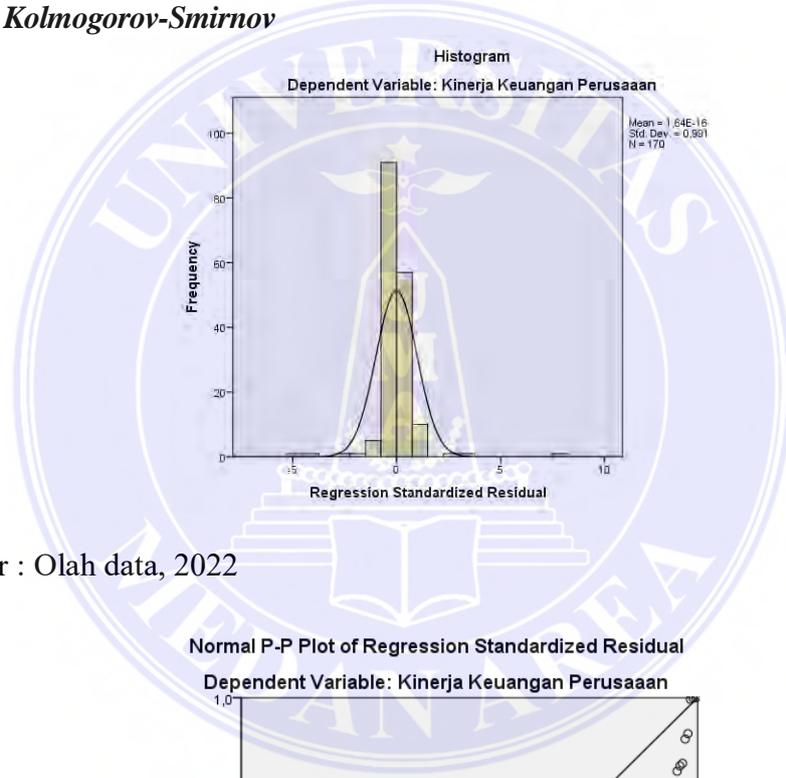
**1. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	170	-343,36	11429,01	153,6329	890,21409
Ukuran Perusahaan	170	13,84	28,15	18,9211	4,04677
Agency Cost	170	0,04	2,23	0,8391	0,25131
Kinerja Keuangan Perusaaan	170	-340,79	225,37	4,7989	38,6357
Valid N (listwise)	170				

Sumber : Olah data, 2022

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram, P-Plots dan Kolmogorov-Smirnov**



Sumber : Olah data, 2022

Sumber : Olah data, 2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	26,74325106
Most Extreme Differences	Absolute	0,245
	Positive	0,182
	Negative	-0,245
Test Statistic		0,245
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olah data, 2022

**b. Hasil Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* di tabel Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Modal	0,991	1,01
	Ukuran Perusahaan	0,992	1,01
	Agency Cost	0,990	1,01

Sumber : Olah data, 2022

**c. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Uji *Park***

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-0,411	0,681
	Lnx1	1,920	0,057
	Lnx2	1,598	0,112
	Lnx3	0,342	0,733
a. Dependent Variable: Lnei2			

Sumber : Olah data, 2022

d. Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	2,368

Sumber : Olah data, 2022

Durbin Watson Tabel			
T	K	dL	dU
170	2	1,737	1,760
170	3	1,725	1,772
170	4	1,713	1,785
170	5	1,701	1,797
170	6	1,689	1,809
170	7	1,676	1,822
170	8	1,664	1,835
170	9	1,651	1,848
170	10	1,639	1,861

Sumber : Olah data, 2022

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstan dan Koefisien Regresi di tabel **Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	12,478	11,767
	Struktur Modal	-0,031	0,002
	Ukuran Perusahaan	0,296	0,515
	Agency Cost	-10,17	8,3

Sumber : Olah data, 2022

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji *t*)

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,06	0,29
	Struktur Modal	-13,189	0,000
	Ukuran Perusahaan	0,575	0,566
	Agency Cost	-1,226	0,222

Sumber : Olah data, 2022

t Tabel	
df	00.05
165	0.67598
166	0.67597
167	0.67596
168	0.67595
169	0.67594
170	0.67594
171	0.67593
172	0.67592
173	0.67591
174	0.67590

Sumber : Olah data, 2022

**b. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	60,154	0,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber : Olah data, 2022

F Tabel	
df	00.05
162	2,4274606
163	2,4271155
164	2,4267748
165	2,4264382
166	2,4261057
167	2,4257772
168	2,4254527
169	2,4251321
170	2,4248153
171	2,4245022

Sumber : Olah data, 2022

**c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) dengan melihat tabel Model Summary**

Model Summary	
Model	Adjusted R Square
1	0,512

Sumber : Olah data, 2022



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1645 /FEB.1/06.5/XII/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : REINALDI ALRAY PAKPAHAN  
N P M : 178330050  
Program Studi : AKUNTANSI

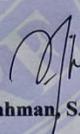
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2016-2020”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 27 Desember 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak**